

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer Variabel-variabel pada penelitian ini Kepuasan Kerja, terhadap Kinerja Pegawai dengan Disiplin Kerja sebagai variabel mediasi pada Puskesmas Tanjung Rejo. Populasi yang ada pada penelitian ini 37 Pegawai Puskesmas Tanjung Rejo.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai melalui disiplin kerja di Puskesmas Tanjung Rejo Kabupaten Way Kanan. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat 2 hipotesis yang tidak terbukti dan 2 hipotesis terbukti dari total 4 hipotesis yang diuji. Disamping itu, penelitian ini juga melakukan uji sobel untuk mengetahui besaran nilai pengaruh mediasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji sobel dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Mediasi Disiplin Kerja pada Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Tanjung Rejo” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kepuasan Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai pengaruh yang rendah terhadap Kinerja Pegawai. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,010 dan nilai signifikansi 0.935 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,050. Serta nilai R-Square sebesar 0,134 atau 13,4 persen pengaruh antara Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai.

2. Variabel Kepuasan Kerja berpengaruh positif signifikan dengan pengaruh yang besar terhadap Disiplin Kerja. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,426 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,050. Serta nilai R-Square sebesar 0,470 atau 47 persen pengaruh antara Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja.
3. Variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai pengaruh yang rendah terhadap Kinerja Pegawai. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,345 signifikansi 0.094 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,050. . Serta nilai R-Square sebesar 0,137 atau 13,7 persen pengaruh antara Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai.
4. Dari sobel tes disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja dapat berpengaruh langsung terhadap Kinerja Pegawai melalui Disiplin Kerja sebagai variabel mediasi. Hasil perhitungan sobel tes ini didapat nilai t hitung adalah 9,733, dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,030.

Adanya kinerja pegawai yang tinggi dapat dipengaruhi oleh disiplin kerja dan kepuasan kerja. Disiplin sebagai perantara variabel X dan variabel Y dapat meningkatkan signifikansi variabel X terhadap Y. Sehingga penelitian ini menunjukkan bukti bahwa disiplin dan juga kepuasan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Yang berarti ketika pegawai memiliki disiplin yang tinggi di tempat kerja dan memiliki rasa puas terhadap pekerjaannya ini akan berdampak terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tanjung Rejo Kabupaten Way Kanan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan terdapat kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan pada penelitian sebagai berikut :

1. Terbatasnya responden dimana pegawai pada Puskesmas Tanjung Rejo hanya sedikit.
2. Pada penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi, sehingga peneliti kesulitan mendapatkan referensi.

## **5.2 Saran**

Keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat mengembangkan pada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih baru dan jika memungkinkan bisa menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada peneliti terdahulu, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.